



RISTEKDIK

Jurnal Bimbingan dan Konseling
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>
email: ristekdik@um-tapsel.ac.id

Padangsidempuan, 16 Januari 2020

No. : 002/loa/jbk/v5.11/2020
Lampiran : -
Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

KepadaYth:

Nama : 1. Cynthia Halim¹⁾
2. Bhebi Jebriela²⁾

e-mail : thia.halim@gmail.com¹⁾

Afiliasi : Fakultas Psikologi Universitas Surabaya^{1,2)}

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Ristekdik : Jurnal Jurnal Bimbingan dan Konseling (issn online : 2541-204X| issn cetak : 2527-4244) dengan Judul

EFFECTIVENESS OF SEXUAL EDUCATION FOR TEENAGER'S KNOWLEDGE ON THEIR BODY & SEXUALITY

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan DITERIMA untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 5, Nomor 2, Tahun 2020

Secara berkala, artikel yang sudah diterima akan muncul pada laman *article in press*. Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/ristekdik>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Andes Fuady
Dewan Editorial Jurnal Ristekdik



Fakultas Keguruan & Ilmu Pendidikan
Kampus Terpadu UM-Tapanuli Selatan
Jl. Stn Mhd Arief No 32 Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara, Telp (0634)21696

Effectiveness of Sexual Education for Teenager's Knowledge on Their Body & Sexuality

Cynthia Halim*, Bheby Jebriela

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya Jl. Tenggilis Mejoyo Surabaya 60293, Indonesia

thia.halim@gmail.com

Abstract

Adolescence is a period of transition from children to adulthood. During this stage, generally teens experience a crisis of identity where they strive to search for identity, they are no longer children but also not yet full-grown adult. This transition period often brings its own pressure for teens because of the changes they experience either physically, hormonal and even emotionally. The most obvious changes in adolescence is their physical changes in certain body parts that are also related to their sexuality. In Eastern culture, parents are not being able to discuss sexuality openly with their children, therefore teens are reluctant to ask their parents regarding changes in their bodies or even the different feelings they have been experiencing.

The purpose of this study was to determine the effectiveness of psychoeducation in adolescents to increase knowledge of church X teenage sexuality. The subjects of this study were church X youth groups, amounting to 21 teens. This research is an experimental study using pretest-posttest group design. Psychoeducation is given as many as 6 (six) sessions which are divided into 2 (two) days.

Keywords: *psychoeducation, knowledge of sexuality, adolescents*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Menurut WHO, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun, menurut peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja ada penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja

adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Jumlah kelompok usia 10-19 tahun di Indonesia menurut Sensus Penduduk 2010 sebanyak 43.5 juta atau sekitar 18% dari jumlah penduduk. Di dunia diperkirakan kelompok remaja berjumlah 1.2 milyar atau 18% dari jumlah penduduk dunia (Infodatin, 2015).

Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung